

ANALISIS HASIL STUDI PENDAHULUAN

1. Analisis Data Angket

Setelah data dari angket di analisis ke dalam bentuk persentase untuk setiap jawabannya, diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

No	Hal yang ditanyakan	Alternatif Jawaban	Respon/jawaban
1	Mengapa kamu tidak menyukai pelajaran IPA-Fisika?	Sulit	50%
		Tidak faham	25%
		Suka sedikit	25%
2	Selama ini apa yang membuat kamu kesulitan dalam belajar IPA-Fisika?	Sulit memahami materi	75%
		Sulit memahami soal	25%
3	Mengapa kamu tidak suka bertanya kepada guru?	Tidak berani/malu	50%
		Takut salah bertanya	25%
		Bila sudah faham tidak bertanya lagi	25%
4	Apakah setiap pelajaran IPA-fisika guru sering mengajak melakukan praktikum?	Iya	0%
		Kadang-kadang	0%
		Tidak pernah	100%
5	Apakah kamu senang bila belajar dengan melakukan praktikum/percobaan?	Iya	58%
		Tidak	42%
6	Mengapa menurutmu soal-soal fisika itu sulit?	Tidak mengerti dengan materinya	25%
		Terlalu banyak caranya	50%
7	Mengapa kamu lebih suka belajar berkelompok dari pada belajar sendiri?	Ada bantuan teman	75%
8	Berapa rata-rata nilai fisika kamu?	Di bawah KKM	50%
		Di atas KKM	50%
		Tidak tahu	0%
9	Apakah kamu nyaman belajar di kelas?	Iya	50%
		Tidak	50%
10	Apakah kamu merasa ingin tahu ketika guru memberikan fenomena yang terkait materi IPA-fisika?	Iya	100%
		Tidak	0%

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Setelah menganalisis hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika di sekolah tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Guru yang mengajar IPA khususnya fisika bukan berlatar belakang pendidikan fisika ataupun pendidikan luar biasa, sehingga guru terkadang mengalami kesulitan dalam menentukan seluas apa materi yang akan disampaikan dan dengan menggunakan metoda apa yang tepat untuk mengajarkannya.
2. Guru tidak pernah mengajak siswa untuk melakukan praktikum. Penggunaan alat peraga pun hanya digunakan sebagai media demonstrasi. Sehingga kebermaknaan belajar siswa kurang.
3. Siswa terkadang antusias dan aktif bertanya ketika diberikan fenomena sehari-hari dan mengamatinya tinggi ketika demonstrasi.
4. Tidak adanya buku paket khusus untuk siswa tunarungu menjadikan guru kesulitan dalam menentukan keluasan dan kedalaman materi yang akan disampaikan, siswa pun tidak memiliki buku pegangan untuk mereka baca.
5. Konsep yang abstrak menjadi permasalahan dalam menyampaikan materi. Terkadang guru mencari kesamaan konsep yang abstrak tersebut dengan fenomena atau konsep yang sudah tertanam pada siswa. Bila hal ini masih membuat siswa kebingungan, pengulangan/review materi dilakukan beberapa kali sampai siswa benar-benar faham.
6. Penurunan KKM dari standar yang diharapkan (KKM standar biasanya 70,0) memang tercapai oleh beberapa siswa. Meskipun batas KKM telah diturunkan seharusnya bobot materinya pun tidak direndahkan.

3. Analisis Hasil Observasi Kelas

Dari hasil observasi kelas, peneliti mendapatkan informasi bahwa:

1. Pembelajaran yang dilakukan di kelas didominasi oleh guru, dengan metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dibantu dengan papan tulis sebagai media. Guru belum pernah menggunakan metoda praktikum/percobaan.

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru sering meminta siswa menyalin tulisan materi yang sudah ditulis guru di papan tulis.

2. Siswa kurang diberi kesempatan untuk menyampaikan pengetahuannya.
3. Guru lebih menekankan pada penyampaian materi pembelajaran secara utuh tanpa melalui pengolahan potensi yang ada pada diri siswa maupun yang ada di sekitarnya.

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu